

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas untuk Meningkatkan Laba CV. Berkat Grafindo Medan

Yus Epi

Politeknik Ganesha Medan

yusepi20november@gmail.com

Dewi Murni Pratiwi

Politeknik Ganesha Medan

dewimurnipratiwi@gmail.com

Abstrak

Piutang merupakan tagihan kepada pihak lain akibat dari adanya transaksi penjualan kredit. Perputaran piutang yang baik haruslah dapat mengkonversi penjualan kredit menjadi uang tunai dalam jangka waktu yang cepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas di CV. Berkat Grafindo Medan untuk tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Metode penelitian yang telah dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi data tentang penjualan kredit, aset dan piutang selama 3 periode pada CV. Berkat Grafindo Medan. Adapun alat analisis yang digunakan adalah perhitungan perputaran piutang dagang, rata – rata piutang dan rasio pengukur profitabilitas ROA. Setelah dianalisis perputaran piutang terhadap profitabilitas dalam meningkatkan laba hasilnya diketahui berpengaruh terhadap efektifitas perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perputaran piutang dan hasil perputaran profitabilitas (ROA) yang meningkat dari tahun ke tahun nya. Kemampuan profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam memperoleh laba suatu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi perusahaan.

Kata Kunci *Perputaran Piutang, Profitabilitas, Rasio Profitabilitas (ROA).*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, dunia usaha semakin berkembang sehingga persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Persaingan tersebut menuntut perusahaan untuk mampu menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan serta mengelola faktor – faktor produksi yang ada secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Karena profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam suatu periode.

Penerapan sistem penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu usaha perusahaan dalam rangka meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit. Selain besarnya jumlah piutang yang dimiliki, kecepatan kembalinya piutang menjadi kas juga

sangat menentukan besarnya profitabilitas perusahaan. Kecepatan pelunasan piutang menjadi kas kembali ini disebut dengan perputaran piutang. Untuk dapat mengetahui seberapa besar perusahaan mampu meningkatkan laba, maka digunakan suatu analisis rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas untuk meningkatkan laba pada CV. Berkat Grafindo Medan selama tahun 2016 – 2018 ?

II. LANDASAN TEORI

Penjualan

Penjualan merupakan faktor penting dalam kemajuan dan perkembangan perusahaan, karena pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan, terlebih dalam menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu wajar jika perusahaan mempertimbangkan pentingnya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas agar dapat mengetahui posisi dan pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.

Piutang

Piutang (*Account Receivable*) timbul akibat adanya penjualan secara kredit. Pada sebagian besar perusahaan penjualan dilakukan secara kredit dan penjualan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan peluang terjadinya piutang. Piutang merupakan unsur yang penting dan harus dikendalikan dengan baik. Penjualan kredit akan dapat meningkatkan omset penjualan, akan tetapi memiliki resiko tertundanya penerimaan kas sehingga membutuhkan investasi yang besar. Dalam arti sempit akuntansi, piutang biasa digunakan untuk menunjuk kan klaim seseorang atau perusahaan yang akan dilunasi dengan uang.

Jenis – Jenis Piutang Dagang adalah Piutang Usaha (*Accounts Receivable*), Piutang Wesel (*Notes Receivable*) dan Piutang Lain –lain (*Other Receivables*)

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang adalah Volume Penjualan Kredit, Syarat Pembayaran Penjualan Kredit, Ketentuan tentang Pembatasan Kredit, Kebijakan dalam Mengumpulkan Piutang dan Kebiasaan Membayar dari Para Langgan. Setiap penjualan kredit memiliki risiko kerugian piutang karena adanya piutang yang tidak tertagih. Ketika piutang dagang tidak tertagih, suatu perusahaan membebaskan kerugian penghapusan piutang dagang. Kerugian diakui sebagai biaya dari perusahaan sehingga dikelompokkan sebagai biaya penjualan.

Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan Rasio yang digunakan untuk menilai likuiditas piutang yang dapat ditagih selama suatu periode. Perhitungannya dilakukan dengan cara membagi penjualan kredit bersih (penjualan bersih dikurangi penjualan tunai) dengan piutang kotor rata-rata selama satu tahun.

Rumus untuk mencari perputaran piutang / *receivable turnover* adalah sebagai berikut

$$\text{Tingkat Perputaran} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata Piutang}}$$

Dimana

$$\text{Rata-Rata Piutang} = \frac{\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir}}{2}$$

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan pendapatan / penjualan, *assets* maupun modal sendiri. Nilai profitabilitas merupakan nilai pengukuran atas kesehatan perusahaan. Rasio ini akan memberikan jawaban tentang tingkat efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

ROA

ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan asset yang tersedia.

Rumus untuk mencari ROA yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data terbagi menjadi dua yaitu :

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk tulisan, kata – kata atau bukan dalam bentuk angka yang menjelaskan karakteristik atau sifat. Misalnya : kondisi keadaan perusahaan (buruk, sedang, bagus) atau tingkat kepuasan (tidak puas, puas, sangat puas). Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka, misalnya : harga saham, besarnya pendapatan, dan lain-lain.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan jenis data kuantitatif yang merupakan data dalam bentuk angka prosedur pengolahan data akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan secara komputerisasi.

Metode Analisis Data

Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklarifikasikan data, menginterpretasikan data, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti

IV. HASIL PENELITIAN

Dalam menganalisis data perputaran piutang. CV. Berkat Grafindo Medan harus menganalisis pelaksanaan kebijakan pembayaran tagihan dimasa lalu yaitu tahun 2016 – 2018. Hasil analisis yang ada pada CV. Berkat Grafindo Medan dapat digunakan untuk memperkirakan besarnya piutang yang akan datang, sehingga besarnya investasi dalam piutang dapat digunakan sebagai dasar pengendalian piutang.

Disini dapat dilihat data piutang yang terjadi di CV. Berkat Grafindo Medan dari awal tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2018 :

1. Menghitung Besarnya Rata – Rata Piutang

Perhitungan besarnya rata – rata piutang adalah sebagai berikut:

Tahun	2016	2017	2018
Saldo Awal Piutang	Rp. 55.172.876	Rp. 83.219.877	Rp. 157.913.734
Saldo Akhir Piutang	Rp. 83.219.877	Rp. 157.913.734	Rp. 239.063.604
Persentase Kenaikan Piutang	33,7 %	47,3 %	51,38 %

Perputaran Piutang

Berikut ini data yang dibuat dalam bentuk akumulasi dari pendapatan kredit piutang rata – rata CV. Berkat Grafindo Medan tahun 2016 – 2018.

THN	Pendapatan Kredit	Piutang Rata – Rata	Perputaran Piutang
2016	Rp. 578.385.487	Rp. 69.196.376	8,36 Kali
2017	Rp. 1.225.757.120	Rp. 120.521.805	10,17 Kali
2018	Rp. 2.050.737.110	Rp. 198.488.669	10,33 Kali

Analisis Rasio Profitabilitas (ROA)

Disini dapat dilihat data profitabilitas dalam perhitungan *Return On Assets (ROA)* yang terjadi di CV. Berkat Grafindo Medan dari awal tahun 2016 sampai dengan akhir tahun 2018 :

	2016	2017	2018
Laba Sebelum Pajak	Rp. 32.171.573	Rp. 64.764.929	Rp. 72.595.971
Total Harta	Rp. 398.958.193	Rp. 494.829.337	Rp. 550.518.607
ROA	8,06 %	13,09 %	13,18 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Return On Asset pada tahun 2016 sebesar 8,06 %. Kemudian, pada tahun 2017 naik menjadi 13,09 % , Artinya hasil pengembalian asset terhadap laba bersih meningkat dan itu sangat baik. Sedangkan pada tahun 2018 semakin naik menjadi 13,18 %, Bisa dikatakan bahwa pengembalian asset naik 0,09 % dan ini menunjukkan kinerja baik manajemen dalam memperoleh laba.

Dari pembahasan diatas menunjukkan piutang timbul diakibatkan oleh pembayaran barang atau jasa dengan sistem *term of payment* (masa jatuh tempo) sampai dengan 3 bulan sehingga sering muncul piutang yang belum jatuh tempo. *Return on assets (ROA)* sangat berpengaruh terhadap perputaran piutang yang mana perputaran piutang merupakan perbandingan antara penjualan kredit dengan jumlah piutang rata-rata. Perputaran piutang menunjukkan kemampuan piutang dalam menghasilkan pendapatan (*profit*) sehingga dapat dilihat berapa kali piutang berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran piutang maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan menyebabkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi yang menyebabkan ROA perusahaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan perusahaan untuk meningkatkan laba secara baik.

Adapun beberapa alasan dari *customers* sehingga timbulnya angka piutang yang tinggi adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan mendesak, dimana *customers* sering terlambat membayar tagihan dikarenakan ada kebutuhan yang lebih mereka utamakan.
2. Ketidakmampuan, dimana kondisi perusahaan *customers* sedang goyang dan diambang kebangkrutan.

Dari alasan – alasan tersebut, maka pihak keuangan perusahaan harus dapat melakukan pencegahan keterlambatan pembayaran tagihan agar angka piutang tidak tinggi dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efisien.

Berikut beberapa pencegahan yang dapat dilakukan pihak keuangan untuk menurunkan angka piutang adalah sebagai berikut:

1. Memperketat penagihan dengan melakukan pemberitahuan 1 (satu) minggu sebelum masa jatuh tempo. Adapun cara pemberitahuan dapat dilakukan melalui sms, atau telepon.
2. Pengajuan penawaran harga untuk pembuatan PO (*purchase order*) jatuh tempo pembayaran di minta untuk lebih di percepat menjadi jatuh tempo 1(satu) bulan.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pengaruh perputaran piutang sangat berpengaruh penting terhadap profitabilitas pada perusahaan CV. Berkat Grafindo Medan. Hasil dari perputaran piutang pada CV. Berkat Grafindo Medan naik setiap tahunnya dan itu menunjukkan bahwa kinerja bagian piutang sangat baik. Hasil dari ROA pada CV. Berkat Grafindo Medan naik setiap tahunnya dan itu menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik. Penjualan kredit sangat berpengaruh penting terhadap pendapatan laba. Pembayaran piutang pada CV. Berkat Grafindo Medan dilakukan secara *Term Of Payment* dimana pembayaran dilakukan 3 bulan setelah terbit *invoice* / PO (*Purchase Order*). Kondisi perputaran piutang dan ROA pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami kondisi yang sangat baik. Pada tahun 2018 perputaran piutang naik 10,33 kali lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2016 dan ROA 13,18 kali lebih cepat dari 2017 dan 2016. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, M. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap ROA pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI. -: Fakultas Ekonomi.
- Hati, J. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Penerbit Erlangga Mahameru. -, -(-), -.
- Hery. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: CAPS (Center or Academic Publishing Service).
- Kasmir. (2013). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lisni, U. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Siaga Mitra Utama. -: Fakultas Ekonomi.
- Lubis, R. H. (2016). Penyusunan Laporan Keuangan dengan MYOB v19. Jakarta: PT GRamedia.
- Munawar, S. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Putriwati. (2016). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor INdustri Dasar dan Kimia

Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. 2016: Fakultas Ekonomi.

Sugiono, A. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia.

Wahyudiono, B. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses Swadaya Group.

Yuliana, R. (2013). Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Unilever Tbk. -: Fakultas Ekonomi.